

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD

Ega Trijulianti¹, Adrianus Dedy², Putri Dewi Nurhasana³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: egatrijulianty@gmail.com¹, dedyadrianus30@gmail.com²,
putridewi.nurhasanah@univpgripalembang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 1 Pampangan. Penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *posttest only control grup Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B SD Negeri 1 Pampangan yang berjumlah 52 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana kelompok eksperimen berjumlah 26 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *indendent sampel t-test*. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau taraf kepercayaannya 95%. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar memperoleh rata-rata jumlah *posttest* 83,88462. Dan kelas kontrol *posttest* berjumlah 78,42308. Hasil uji T dengan t_{tabel} 1.278 diperoleh t_{hitung} 4.475 dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 1 Pampangan.

Kata Kunci: *Strategi Word Square Media Gambar, dan IPS.*

Abstract

This study aims to determine the effect of word square learning strategies assisted by image media on social studies learning outcomes for class V SD Negeri 1 Pampangan. This research is a quasi-experimental type of research with a posttest only control group design. The population in this study were all students of class V A and V B SD Negeri 1 Pampangan, totaling 52 students. The sample in this study used a total sampling technique, namely a sampling technique where all members of the population were all sampled. The sample in this study was divided into two groups, namely the experimental group and the control group where the experimental group consisted of 26 students and the control group consisted of 26 students. The instruments used in this research are observation, test and documentation. The data analysis technique in this study used the independent sample t-test. The significance level in this study was 0.05 or the 95% confidence level. The experimental class that was given treatment with the word square learning strategy with the aid of image media obtained an average posttest number of 83,88462. And the posttest control class amounted to 78.42308. The results of the t-test with t_{table} 1,278 obtained t_{count} 4.475, it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, which means that there is a significant influence on the use of word square learning strategies assisted by image media on social studies learning outcomes for class V SD Negeri 1 Pampangan.

Keywords: *Word square learning image media, social studies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki nilai utama dalam kemajuan suatu bangsa, Pentingnya pendidikan terlihat dari dan dirumuskannya aturan mengenai pendidikan oleh pemerintah yang tertuang di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, 2003 dijelaskan bahwa “ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM), (Fraenkel, 2019, hal. 20).

menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.

(Fraenkel, 2019, hal. 149) mengungkapkan IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Kerena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Menurut (Berlin, 2019, hal. 170), Strategi pembelajaran *word square* adalah strategi pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ini seperti mengisi teka teki silang, tetapi strategi ini sudah memiliki jawaban. Namun, pada kotak tersebut ditambahkan kotak lain dengan sembarangan huruf pengecoh. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *word square* dapat meningkatkan ketelitian peserta didik.

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Sadiman Dkk, 2019, hal. 170) mengemukakan bahwa kelebihan media gambar, sifatnya konkret dan dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan gambaran nyata tentang materi yang dipelajari dan materi tersebut dapat dibawa ke kelas melalui media gambar tanpa guru harus mengajak siswa ketempat tersebut.

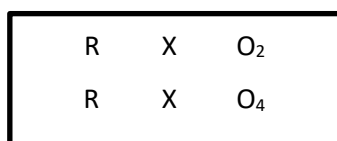
Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada didik siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegaitan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sunal, 2019, hal. 8), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan sebaarapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dianjurkan guru memperluas dan memperlihatkan semangat yang tinggi dengan menyajikan bahan pembelajaran dalam bentuk baru. Oleh karena itu, sebagai salah satu cara lain untuk membangkitkan semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran sebaiknya keterlibatan anak perlu diatur seefektif mungkin dengan menggunakan model yang lebih tepat diantaranya adalah menerapkan pembelajaran inovatif. Salah satu model pembelajaran dengan model pembelajaran *word square*. Strategi pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban (Kurniasih dan Sani, 2016, hal. 43)

Selain itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS diperlukan adanya pemanfaatan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan unsur atau komponen sistem pembelajaran, sehingga media pembelajaran merupakan bagian integral dari pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media gambar. Di antara beberapa media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum di pakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian eksperimen atau disebut juga metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan percobaan, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post Test Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat 2 kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang beri perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. (Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , 2019, p. 116). Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Design yang digunakan adalah *Posttest Only Contro Group Design* (Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , 2019, p. 116). Adapun sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Adapun menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Pampangan (Semester Ganjil) tahun pelajaran 2022/2023.



Gambar 3.1 Design *Posttest Only Control Group Design*.

Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol kelas V SD di ambil secara random
- O₂ : Hasil belajar kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *word square*.
- O₄ : Hasil belajar kelompok kontrol yang tidal diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *word square*
- X : *Treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2017)

b. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D, (2017)), Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, berupa foto-foto video, dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (*Independent sampel T-test*) dengan bantuan SPSS versi 25 di atas, maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari analisis uji-t untuk kelas eksperimen menghasilkan nilai t_{hitung} 10,39 Berdasarkan tabel nilai t_{tabel} dengan $df = 50$ berarti $N-2$ ($52 - 2 = 50$) dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 0,05) adalah 2.00 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.39 > 2.008$ (95, $df = 50$). Dari hasil tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang telah dimuskkan diterima (H_a diterima, sedangkan H_o ditolak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dengan pembelajaran konvensional.

Pada penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas V Sekolah Dasar. penelitian ini populasinya yaitu kelas VA, VB berjumlah 52 siswa., Sampel yang digunakan yaitu 52 Siswa, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan tes yaitu *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan teknik analisis datanya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t. Apabila dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10,39 > t_{tabel} = 2,008$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_o di tolak, artinya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “ strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas V SD “.

Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Test dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS 26. Jika signifikasi atau Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka sampel berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni :

Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tests of Normality

	Posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	Posttest-Eksperimen	,139	26	,200*	,977	26	,801
	Posttest-Kontrol	,137	26	,200*	,982	26	,914

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 8 diatas, diperoleh hasil bahwa nilai pretest siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 8,01 dan posttest siswa dikelas kontrol memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 9,14. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* dikelas kontrol berdistribudi normal karena nilai *pretest* $p > \alpha$ atau 8,01

> 0,05 dan nilai *posttest* $p > \alpha$ atau $9,14 > 0,05$.

Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Hasil perhitungan data *pretest* eksperimen dan kontrol untuk uji homogenitas adalah diperoleh nilai varian kelas eksperimen adalah 67,88 dan nilai varian kontrol adalah 68,34. Sehingga hasil perhitungan dengan menggunakan uji F yakni 2,42. Karena $F_{hitung} = 2,42$ Lebih kecil dari $F_{tabel} 1,95$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Karena sampel berasal dari populasi yang homogen, maka dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*Independent sampel t-test*) dengan bantuan SPSS 25. Uji-t bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	,309	,581	4,275	50	,000	5,462	1,278	2,895	8,028
	Equal variances not assumed			4,275	49,286	,000	5,462	1,278	2,894	8,029

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (*Independent sampel T-test*) dengan bantuan SPSS versi 25 di atas, maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas V sekolah dasar.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Kusmaryatni (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa kelas V SD yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian semu (quasi eksperimen) dengan rancangan *non equivalent posttest only control grup design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah 190 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V berjumlah 28 siswa dan kelas V berjumlah 26 siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk membawa siswa lebih meningkatkan hasil belajar melalui strategi *word square* berbantuan media gambar. Penelitian yang dilakukan oleh Md Ryan Anditha Febbriana (20019) hampir sama dalam model

pembelajaran *Word Square* berbasis *Outdoor Study*, hanya saja perbedaannya yaitu pada penelitian Md Ryan Anditha Febbriana untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Word Square* berbasis *Outdoor Study*, sedangkan pada penelitian peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Serta pada subjek dan penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan Nyoman Kusmariyatni yaitu pada kelas V SD, sedangkan pada penelitian peneliti akan dilakukan pada siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 1 Pampangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V materi kegiatan ekonomi. Hal ini berdasarkan hasil tes perbandingan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *word square* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar di SD Negeri 1 Pampangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ahmad Susanto, M. (2019). *Toeri Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Aqib, Z. (2018). *Model-Model, Media, dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Darma, Budi. (2021). *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia. Pustaka Ilmu.
- Hermadannu. (2018). Pengaruh model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal ilmiah sekolah dasar 2019*, 81.
- Yusuf, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 21.
- ugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.